

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong (2009), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apapun yang dialami oleh objek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, objek, suatu kondisi, suatu pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2003:63). Sesuai dengan hal tersebut maka jenis penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Melalui metode deskriptif dapat diketahui gambaran ilmiah yang menjelaskan tentang pelayanan sosial lanjut usia terlantar pasca pandemi Covid-19 di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kecamatan Lengkong Kota Bandung. Alasan lainnya peneliti menggunakan metode deskriptif yakni sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan, mengetahui, dan menggambarkan pelayanan sosial lanjut usia terlantar di Panti Sosial Tresna Werdha Kecamatan Lengkong Kota Bandung.

## 1.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah ditujukan untuk memperjelas pengertian dan membatasi ruang lingkup dari konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini agar tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman atau penafsiran terhadap konsep yang digunakan, maka dirumuskan penjelasan istilah sebagai berikut :

1. Pelayanan sosial diartikan sebagai kegiatan terorganisir yang bertujuan untuk membantu individu, kelompok, atau masyarakat agar mereka memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik secara fisik maupun sosialnya.
2. Lanjut usia terlantar dalam penelitian ini adalah penerima manfaat yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung berusia 60-74 tahun, telah menetap di panti sosial ini minimal setengah tahun dan dapat berkomunikasi dengan baik
3. Pelayanan sosial bagi lanjut usia terlantar merupakan upaya yang ditujukan untuk membantu lanjut usia yang mengalami keterlantaran guna mengembalikan keberfungsian sosialnya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik fisik, psikis, dan sosialnya
4. Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi merupakan organisasi yang bergerak di bidang pelayanan kesejahteraan sosial bagi lanjut usia terlantar perempuan agar dapat terpenuhinya kebutuhan hidupnya baik secara fisik, sosial, dan spiritual yang bertempat di Kecamatan Lengkong Kota Bandung

### **1.3 Penjelasan Latar Penelitian**

Menurut Sugiyono (2011) latar penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai keseluruhan keadaan sosial yang mencakup aspek tempat, pelaku, dan kegiatan yang memungkinkan terjadinya interaksi. Penelitian ini menggunakan latar terbuka dan latar tertutup dengan pertimbangan sumber data berada di kedua latar tersebut.

Pada latar terbuka atau lokasi penelitian ini dilakukan di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung, peneliti melakukan penjajakan terlebih dahulu guna mengetahui gambaran umum tentang Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung baik terkait penerima layanan ataupun kegiatan pelayanan yang dilakukan para lanjut usia di tempat tersebut. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di tempat tersebut mengenai pelayanan sosial lanjut usia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung.

Sementara pada latar tertutup berkaitan dengan hubungan keakraban antara peneliti dengan subjek penelitian dengan cara melaksanakan wawancara mendalam untuk menggali informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti mengandalkan komunikasi yang intens untuk mendapatkan informasi yang diperlukan melalui wawancara mendalam terkait pelayanan sosial dengan pengurus, petugas, dan lanjut usia terlantar yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung.

## **1.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data**

### **1.4.1 Sumber Data**

Menurut Lofland dalam Meleong (2012:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari dua sumber yaitu :

#### **A. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung diperoleh dari informan. Untuk itu, informan harus berpengalaman terkait latar penelitian dan berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun sifatnya informal, yang menjadi informan pada penelitian ini yaitu:

- 1) Pengurus Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung
- 2) Petugas Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung
- 3) Lanjut usia yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung

#### **B. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung baik dari data tertulis maupun orang yang tinggal di lingkungan informan yang berhubungan dengan informan serta merupakan data pendukung bagi peneliti yang dilakukan. Dalam penelitian ini menggunakan data pendukung berupa hasil observasi dan dokumentasi terkait informasi dari Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota

Bandung, studi pustaka baik dari buku, jurnal, karya ilmiah yang berhubungan dengan pelayanan sosial lanjut usia.

#### **1.4.2 Cara Menentukan Sumber Data**

Penentuan informan ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan jenis teknik pengambilan data *non-random sampling* sehingga teknik pengambilan sumber data dilakukan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Pertimbangannya adalah orang tersebut paling mengetahui tentang apa saja yang kita harapkan sesuai dengan kriteria tertentu yang sesuai dengan topik penelitian. Berikut adalah kriteria yang menjadi informan utama (lanjut usia) dan informan pendukung (petugas panti) :

- a. Jumlah lanjut usia yang berada di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung berjumlah 22 orang. Berdasarkan kriteria yang diperlukan, peneliti mengambil 5 orang dengan kriteria sebagai berikut :
  - 1) Dalam kondisi sehat dan mampu beraktivitas secara mandiri (tidak *bedridden*)
  - 2) Dapat berkomunikasi dua arah dengan baik dari segi keterampilan dan kemampuan berbahasa Indonesia, pendengaran serta pengucapan
  - 3) Berusia 60-74 tahun
  - 4) Sudah tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung minimal satu tahun lamanya
- b. Jumlah petugas yang bekerja di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung berjumlah 5 orang. Berdasarkan kriteria yang diperlukan, peneliti mengambil 2 orang dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Memahami tentang kehidupan lanjut usia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung
- 2) Bekerja di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung sekiranya minimal 5 tahun

### **1.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menurut Arikunto (2002:134) adalah cara atau metode yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dimana cara tersebut menunjuk pada suatu yang abstrak, tidak dapat mewujudkan dalam benda yang kasat mata tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan beberapa teknik yaitu :

#### 1. Wawancara mendalam (*in-depth interview*)

Menurut Moleong (2009) wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Sementara wawancara mendalam yaitu teknik pengumpulan data dengan cara wawancara yang mendalam antara peneliti dan informan. Wawancara mendalam dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat oleh peneliti, yang dapat berkembang pertanyaannya sesuai dengan data yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka terkait pelayanan sosial lanjut usia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung. Wawancara dilakukan melalui interaksi verbal secara langsung dengan tatap muka atau secara tidak langsung yaitu menggunakan media seperti telepon atau percakapan di *whatsapp*.

## 2. Observasi

Teknik observasi merupakan pengamatan dengan cara berperan serta sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Dalam observasi ini peneliti terlibat langsung dalam keseharian lanjut usia yang diteliti untuk dapat memahami gejala-gejala yang ada, sekaligus memperkuat data dari hasil wawancara.

## 3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang ada seperti dalam buku atau referensi yang berkaitan dengan pelayanan sosial bagi lanjut usia, laporan ilmiah, dokumen-dokumen, data atau foto-foto kegiatan informan yang berkaitan dengan penelitian tentang pelayanan lanjut usia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung.

### **1.6 Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data sangat diperlukan karena sebagai cara untuk dapat mempertanggungjawabkan data secara akurat dan benar terkait data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data. Hal ini dilakukan karena tidak menutup kemungkinan bahwa data yang diperoleh dari informan tidak benar atau terdapat perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu:

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mencari data dari sumber yang beragam yang terkait satu sama lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber data yang akan digali mengenai pelayanan sosial lanjut usia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung melalui wawancara terhadap informan lanjut usia maupun informan petugas panti.

## 2. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda seperti observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Melalui triangulasi teknik ini data yang diperoleh dapat lebih kuat.

## 3. Triangulasi Waktu

Penelitian ini menggunakan triangulasi waktu dengan cara melakukan wawancara dan observasi dilaksanakan di hari yang berbeda-beda dan dilaksanakan secara berulang sampai memperoleh kepastian data yang sesuai dengan yang diperlukan terkait pelayanan sosial lanjut usia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung.

## 4. Diskusi dengan Pakar Sejawat

Peneliti melakukan diskusi dengan dosen pembimbing atau rekan sejawat untuk membahas penelitian mengenai pelayanan sosial lanjut usia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung. Hal ini dibutuhkan agar peneliti mendapatkan masukan serta perbaikan dalam proses pengumpulan dan analisis data khususnya jika terdapat kendala yang dilalui peneliti.

## **1.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan menggunakan analisis data akan memberikan pemaknaan bagi data dalam memecahkan masalah penelitian sehingga mencapai tujuan akhir penelitian. Analisis kualitatif menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai bantu analisis karena data yang diperoleh tidak dapat dideskripsikan secara numerik.

### **4. Observasi**

Teknik observasi menurut Sugiyono (2013:227) merupakan pengamatan dengan cara berperan serta sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Dalam observasi ini peneliti terlibat langsung dalam keseharian lanjut usia yang diteliti untuk dapat memahami gejala-gejala yang ada.

Menurut Sugiyono (2010:247), analisis terdiri dari empat alur kegiatan, yaitu :

#### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses kegiatan untuk mencari, mencatat, dan mengumpulkan data secara faktual sesuai dengan kenyataan yang diperoleh melalui observasi dan wawancara di lapangan. Dalam prosesnya peneliti membuat catatan transkrip dari wawancara yang berisi jawaban informan terhadap setiap pertanyaan. Selain itu dilakukan pula pencatatan hasil observasi dan dokumentasi kegiatan selama proses penelitian di lapangan.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung. Dalam reduksi data ini peneliti memilah data yang telah dikumpulkan sesuai dengan fokus penelitian mengenai pelayanan sosial lanjut usia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung. Data-data tersebut kemudian dikelompokkan sehingga akan menghasilkan sebuah temuan atau tema.

## 3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu bentuk analisis data yang dibuat untuk memudahkan peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan data yang telah dipilah berupa uraian naratif, bagan, maupun menghubungkan antar kategori. Sehingga peneliti dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan dalam upaya pemecahan masalahnya.

## 4. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian sehingga dapat diperoleh hal-hal yang harus dilakukan sebagai upaya dari pemecahan masalah yang ada dalam pelayanan sosial lanjut usia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi Kota Bandung.

